

## BRI MICROFINANCE OUTLOOK 2025 : PERAIH NOBEL EKONOMI PAUL ROMER

# Sebut UMKM Butuh Ekosistem Kuat, Sejalan Dengan Inisiatif BRI

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pengembangan ekosistem UMKM melalui berbagai inisiatif strategis. Peraih Nobel Ekonomi Paul Romer dalam gelaran BRI Microfinance Outlook 2025 yang berlangsung di Nusantara Hall ICE BSD (30/1) menyoroti tantangan yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan skala dan integrasi dengan ekonomi yang lebih luas. Ia menekankan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh bagaimana UMKM dapat tumbuh dalam ekosistem yang memungkinkan skala usaha meningkat dan integrasi dengan sektor ekonomi lainnya terjadi secara efektif.

Menurut Romer, tantangan utama dalam kebijakan terkait UMKM adalah kecenderungan untuk terlalu berfokus pada bantuan keuangan tanpa mempertimbangkan skala usaha dan integrasi ekonomi. "Jika ingin serius membantu banyak usaha kecil berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang lebih besar di Indonesia, maka yang terbaik yang bisa dilakukan adalah menciptakan tempat-tempat di mana usaha kecil ini dapat berkembang dan berhasil," ujarnya.

BRI memiliki inisiatif strategis dalam membangun ekosistem ekonomi desa melalui program unggulan Desa BRILiaN. Program ini berfungsi sebagai

inkubasi yang berfokus pada pengembangan desa melalui empat pilar utama: penguatan BUMDes, digitalisasi, inovasi, dan keberlanjutan. Hingga akhir tahun 2024, BRI telah membina 4.327 desa BRILiaN di seluruh Indonesia, meningkat signifikan dibandingkan 3.178 desa pada tahun sebelumnya. Desa BRILiaN merupakan wujud komitmen BRI sebagai agent of development yang terus mendukung upaya pemberdayaan desa di seluruh Indonesia. Program menjadi salah satu bagian dari integrasi aktivitas pemberdayaan seperti hyperlocal ecosystem yang akan membentuk suatu ekosistem konsolidasi mikro.

Dalam program ini, dilakukan pula penguatan ekosistem ekonomi desa yang didukung dengan program penguatan kelompok-kelompok (Klaster) usaha mikro melalui Klasterkuhidupku. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro melalui pelatihan usaha serta pemberian bantuan sarana dan prasarana yang diberikan secara selektif. Dengan inisiatif ini, UMKM diharapkan dapat berkembang lebih cepat dan memiliki daya saing di tingkat lokal maupun nasional.

Sementara itu, Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan bahwa BRI fokus kepada bisnis UMKM dan konsisten memumbuhkembangkan dan memberdayakan UMKM. Komitmen



Peraih Nobel Ekonomi Paul Romer dalam gelaran BRI Microfinance Outlook 2025 yang berlangsung di Nusantara Hall ICE BSD (30/1/2025).

KR - Istimewa

tersebut kami wujudkan antara lain melalui penyaluran kredit kepada UMKM sebesar Rp 1.106 triliun atau 82 persen dari total Kredit BRI yang sebesar Rp. 1.353 Triliun per September 2024.

Sunarso juga mengungkapkan bahwa integrasi pelayanan kepada Ultra mikro melalui

Holding Ultra Mikro BRI, telah memperluas layanan kepada UMKM secara keseluruhan, sehingga saat ini telah menyalurkan kredit kepada total 50 juta nasabah UMKM, termasuk di dalamnya 36 juta nasabah Ultra mikro. "Hasil riset BRI menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM tidak hanya melalui pe-

nyaluran kredit, tetapi membutuhkan pendampingan dan edukasi untuk menabung. Saat ini, BRI telah melayani lebih dari 180 juta rekening tabungan nasabah UMKM", ungkapnya.

Sunarso pun menjabarkan berbagai Program Pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan oleh BRI yang diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. AgenBRILink

Inisiatif BRI untuk sharing economic, melibatkan warung kelontong yang menjalankan fungsi perbankan dengan digitalisasi bisnis proses. Saat ini jumlah AgenBRILink telah mencapai 1,06 juta agen, dengan volume transaksi mencapai Rp 1.589 Triliun

### 2. Desa BRILiaN

Merupakan program pengembangan ekonomi desa sesuai potensi spesifiknya (desa wisata, desa kerajinan, desa pertanian, dll.), saat ini jumlah Desa BRILiaN yang diberdayakan BRI telah mencapai 4.327 Desa.

### 3. PARI

Integrated Commodity Platform yang memberikan kemudahan bagi pelaku ekosistem berdasarkan komoditas. Saat ini telah terdapat 85.298 user PARI.

### 4. Klasterkuhidupku

Program pemberdayaan berdasarkan kesamaan usaha dalam klaster/kelompok usaha. Saat ini jumlah klaster usaha yang diberdayakan BRI telah mencapai 33.804.

### 5. LinkUMKM

Merupakan Platform Online yang bertujuan membawa UMK Indonesia naik kelas melalui rangkaian program pemberdayaan terpadu, dan saat ini telah digunakan 8,9 juta user LinkUMKM.

### 6. Rumah BUMN

Wadah bagi kolaborasi BUMN dalam membentuk Digital Economy Ecosystem melalui pembinaan UMKM. Saat ini BRI telah memiliki 54 rumah BUMN yang tersebar diseluruh Indonesia. (\*)



Paul Romer, salah satu pemenang Nobel Ekonomi.



Nobel Prize Economic Science, Paul Romer dalam acara BRI Microfinance Outlook 2025 di Nusantara Hall, ICE BSD, Tangerang, Banten, Kamis (30/1/2025).

## JUSUF KALLA TEMUI PRESIDEN

# Beri Masukan Soal Ketahanan Pangan

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden Ke-10 dan Ke-12 RI Jusuf Kalla memberi masukan untuk Presiden Prabowo Subianto terkait pengelolaan ketahanan pangan nasional, dalam pertemuan keduanya di Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa (4/2).

Hal itu disampaikan Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman yang mendampingi Presiden Prabowo dalam pertemuannya dengan Jusuf Kalla (JK).

"Pak JK memberi masukan, karena beliau banyak pengalaman, memberi masukan bagaimana ke depan, bagaimana serap gabah, bagaimana dulu revolusi hijau, bagaimana Bimas memberi masukan. Itu adalah masukan yang baik untuk kami," kata Mentan Amran saat memberikan keterangan di Istana Kepresidenan Jakarta.

Dalam pertemuan itu, Presiden Prabowo juga membahas strategi

pemerintah dalam mengamankan produksi beras nasional yang meningkat tajam serta memastikan stabilitas harga menjelang bulan Ramadan. Mentan Amran mengungkapkan, produksi beras pada kuartal pertama 2025 mengalami lonjakan signifikan di mana BPS mengumumkan, hingga Maret, total produksi beras mencapai 8 juta ton.

Mentan merinci produksi beras hingga April diperkirakan mencapai 13-14 juta ton. Dengan surplus yang cukup besar, Presiden Prabowo menginstruksikan percepatan penyerapan gabah oleh Bulog agar harga di tingkat petani

tetap stabil.

"Sekarang ini, rata-rata harga seluruh Indonesia itu di bawah HPP. Tetapi kalau kita bedah per provinsi, 70 persen provinsi itu harga gabah di bawah HPP, kemudian kurang lebih 30 persen di atas HPP," ujar Mentan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah telah mengambil langkah cepat dengan mengalokasikan dana sebesar Rp 16,6 triliun kepada Bulog tanpa bunga. Menurut Mentan, Presiden Prabowo juga menegaskan, masa panen padi yang berlangsung pada Februari hingga April ini adalah momentum yang tidak boleh terlewatkan.

"Kebijakan, inpres dan seterusnya sudah diberikan Bapak Presiden. Jadi tidak ada alasan kita gagal mengeksekusi program ini. Tidak ada alasan," ungkapnya. (Ant)-d

## REVISI UU PEMILU

# DKPP Perlu Dipisah dari Kemendagri

JAKARTA (KR) - Revisi Undang-Undang (UU) No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum perlu memisahkan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Pemisahan dari Kemendagri diperlukan karena mempertimbangkan posisi DKPP sebagai lembaga yang menangani perkara penyelenggaraan pemilu.

"Saya ragu independensi DKPP dalam menjalankan tugas peradilan kode etik bagi jajaran KPU (Komisi Pemilihan Umum) dan Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu). Mudah saja bagi Kemendagri untuk mengintervensi putusan DKPP. Ini tidak sehat," kata

Anggota Komisi II DPR RI Mohammad Toha dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (4/2).

Selain itu, Toha mengatakan, pemisahan DKPP dari Kemendagri perlu dilakukan karena mempertimbangkan kedudukan lembaga tersebut apabila dibandingkan dengan penyelenggara pemilu lainnya, yakni KPU dan Bawaslu. "KPU dan Bawaslu sudah on the track, tetapi untuk DKPP ini keliru. Harus segera diselamatkan pada momentum revisi UU Pemilu. Pelembagaan DKPP sebagai lembaga mandiri harus diprioritaskan," ujarnya.

Ia juga mengatakan, pemisahan perlu diatur dalam revisi UU Pe-

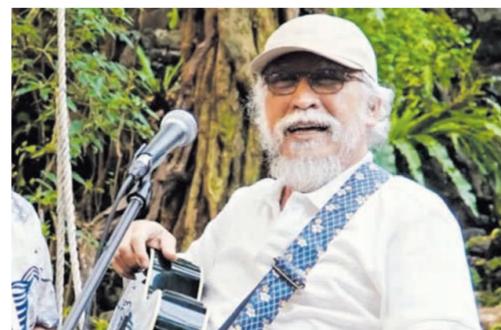
milu setelah anggaran DKPP dipangkas oleh Kemendagri sebagai respons Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Menurutnya, pemotongan anggaran dari Rp 86 miliar menjadi Rp 30 miliar tidak rasional.

"Itu potongannya juga nggak realistik. Dari Rp 89 miliar jadi Rp30 miliar, kasihan," katanya.

Ia menyampaikan pernyataan tersebut usai Ketua DKPP RI Hedy Lugito mengatakan, kinerja lembaganya akan terhambat karena anggaran yang terbatas. "Tidak boleh lembaga peradilan itu menunda-nunda perkara. Harus ada kepastian. DKPP juga tidak boleh tebang pilih perkara," katanya mengingatkan. (Ant)-f

## TERKAIT ORGANISASI OI

# Iwan Fals Diperiksa Polisi



KR-Instagram @iwanfals

### Iwan Fals

JAKARTA (KR) - Penyanyi Iwan Fals didampingi istrinya, Rosanna Listanto mendatangi Polres Metro Jakarta Selatan terkait kasus dugaan pemalsuan pendiri Orang Indonesia (OI) pada empat tahun lalu atau 2021. Iwan Fals dan istrinya mengaku telah diperiksa oleh polisi dengan diberikan 16 pertanyaan.

"Iya memenuhi panggilan,

sehubungan dengan kasus empat tahun lalu," kata Iwan Fals kepada wartawan di Jakarta, Selasa (4/2).

Sementara itu, kuasa hukum Iwan Fals, Andhika mengatakan kliennya ke kantor polisi untuk menjelaskan terkait dengan laporan yang dilayangkan sejak tahun 2021. "Jadi, om Iwan dan Tante Yos beriktikad baik menghadiri undangan

wawancara untuk memberikan klarifikasi dan yang dibutuhkan untuk penyelidikan untuk perkara yang sebelumnya dari tahun 2021 kalau enggak salah," katanya.

Namun demikian, Andhika enggan menjelaskan kasus tersebut secara detail. Rosanna Listanto selaku istri Iwan Fals, telah melaporkan seseorang berinisial KS lantaran tidak diterima dituntut memalsukan akta pendirian OI. KS saat itu disebut sebagai kuasa hukum dari IB, salah satu pendiri OI. Laporan dilayangkan pada tahun 2021 silam.

Laporan Rosanna awalnya diproses di Polda Metro Jaya, Jakarta. KS selaku terlapor dikenakan Pasal 27 ayat (3) juncto Pasal 45 ayat (3) UU ITE dan atau Pasal 310 dan 311 KUHP tentang Fitnah dan Perbuatan Tidak Menyenangkan. (Ant/Has)-d

## STOP BANTUAN KE NEGARA LAIN

# Markas Besar USAID Ditutup

WASHINGTON (KR) - Kantor pusat Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (USAID) di Washington resmi ditutup. Penutupan dilakukan setelah Kepala Departemen Efisiensi Pemerintah (DOGE) Elon Musk mengatakan Presiden Donald Trump telah memberi lampu hijau penutupan badan tersebut.

Menurut koresponden RIA Novosti, Selasa (4/2), awak media berkumpul di dekat markas USAID, yang hanya berjarak beberapa blok dari Gedung Putih. Mereka menunggu pidato dari anggota parlemen Partai Demokrat yang menentang penutupan badan yang pada tahun fiskal 2023 mengelola dana senilai lebih dari 40 miliar dolar AS tersebut.

Sejumlah pengunjung rasa memegang poster bertuliskan "Amerika, Serius? Diktor?" dan "Apa Selanjutnya?". Sementara itu, para mantan karyawan USAID juga

berkumpul di depan gedung sambil mempertanyakan nasib status pekerjaan mereka saat ini. "Saya tidak percaya, kehidupan saya berbeda dari pekan lalu. Pagi ini saya melamar pekerjaan. Inilah hidup saya sekarang," kata salah satu karyawan USAID.

Sejumlah media melansir bahwa pemerintahan Trump telah menempatkan puluhan petinggi USAID berstatus cuti setelah AS menghentikan bantuan ke negara-negara lain. Sebelumnya, pada Ahad (2/2), Musk menyebut USAID sebagai organisasi kriminal" dan menurutnya, 'sudah waktunya organisasi itu mati.

Menteri Luar Negeri AS Marco Rubio mengonfirmasi bahwa dia kini merupakan penjabat direktur USAID. Rubio mengatakan USAID harus mengikuti arahan kebijakan Departemen Luar Negeri AS dan situasi saat ini tidak diartikan bahwa program-program mereka harus dihentikan. (Ant)-d